

EXECUTIVE SUMMARY

Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada IPA melalui Model Pembelajaran Jigsaw di kelas 4 di SDN 26 Rimbo Kaluang Padang

Oleh :

Indah Ramadhani
NPM. 1510013411022



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN
EXECUTIVE SUMMARY

**Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada IPA melalui Model Pembelajaran
Jigsaw di kelas 4 di SDN 26 Rimbo Kaluang Padang**

Disusun oleh :

Indah Ramadhani
NPM. 1510013411022

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “Peningkatan hasil belajar siswa pada IPA melalui model pembelajaran Jigsaw di kelas 4 SDN 26 Rimbo Kaluang Padang ”untuk persyaratan wisuda 2022.

Padang, Agustus 2022
Diketahui Oleh:
Pembimbing

Siska Angreni S.Pd., M.Pd

EXECUTIVE SUMMARY

Indah Ramadhani. 2022. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada IPA melalui Model Pembelajaran Jigsaw di Kelas 4 di SDN 26 Rimbo Kaluang Padang". Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta.

Pembimbing : Siska Angreni S.Pd., M.Pd

Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan mengajar dan belajar, dimana pihak yang mengajar adalah guru dan yang belajar adalah siswa yang berorientasi pada kegiatan mengajarkan materi dan perkembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa sebagai sasaran pembelajaran. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan apakah penerapan model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 6 Sub Tema 1 pada di kelas 4 di SDN 26 Rimbokaluang Padang.

Kemendikbud (2013) menyatakan bahwa pembelajaran Tematik adalah "Pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka, untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa". Menurut Sutirjo & Sri Instuti Mamik (2005) pembelajaran tematik adalah suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian tindakan kelas atau biasa disingkat menjadi PTK (*classroom action research*) yang dilakukan oleh guru di kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatnya ketuntasan belajar siswa, dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran. Pada siklus I persentase nilai ketuntasan siswa mencapai 73.91%, pada siklus II persentase nilai ketuntasan siswa kembali meningkat setelah diberi perlakuan menjadi 89.95%, dan untuk menyama ratakan pengetahuan siswa peneliti kembali memberikan perlakuan pada siklus III sehingga memperoleh persentase nilai ketuntasan siswa mencapai 100%. Artinya model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi siswa kelas 4 di SDN 26 Rimbo Kaluang Padang. Siswa lebih mampu menerima dengan mudah materi yang di sampaikan dan tercapainya suatu tujuan yang diinginkan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 di SD Rimbokaluang Padang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diajukan beberapa saran; (1) Kepala Sekolah, hendaknya kepala sekolah menyadari bahwa keberhasilan kerja yang dicapai oleh guru kelas membutuhkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah. Dan (2) Guru, sebaiknya lebih berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sehingga siswa merasa nyaman dan aktif.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran Jigsaw

EXECUTIVE SUMMARY

Indah Ramadhani. 2022. "Improving Student Learning Outcomes in Science through the Jigsaw Learning Model in Grade 4 at SDN 26 Rimbo Kaluang Padang". Thesis. Primary teacher education. Faculty of Teacher Training and Education. Bung Hatta University.

Supervisor : Siska Angreni S.Pd., M.Pd

Learning implies the existence of teaching and learning activities, where those who teach are teachers and those who learn are students who are oriented towards teaching material activities and the development of students' attitudes, skills and knowledge as learning targets. Therefore, this study aims to determine and describe whether the application of the Jigsaw learning model can improve student learning outcomes in Theme 6 Sub Theme 1 in grade 4 at SDN 26 Rimbokaluang Padang.

The Ministry of Education and Culture (2013) states that Thematic learning is "Learning that uses a theme as a unifying learning activity that combines several subjects at once in one face-to-face, to provide a meaningful experience for students". According to Sutirjo & Sri Instuti Mamik (2005) thematic learning is a learning strategy that involves several subjects to provide meaningful experiences to students. The type of research that researchers do is classroom action research or commonly abbreviated as CAR (classroom action research) conducted by the teacher in the classroom.

The results showed that the Jigsaw learning model could increase students' learning mastery, where students were directly involved in the learning process. In the first cycle the percentage of students' mastery scores reached 73.91%, in the second cycle the percentage of students' mastery scores again increased after being treated to 89.95%, and to equalize the students' knowledge the researchers gave treatment again in the third cycle so that the percentage of students' mastery scores reached 100%. This means that the Jigsaw learning model can improve learning outcomes and achievement of grade 4 students at SDN 26 Rimbo Kaluang Padang. Students are better able to easily accept the material presented and achieve a desired goal.

From the results of the research that has been done, it can be concluded that using the jigsaw learning model can improve the learning outcomes of 4th grade students at SD Rimbokaluang Padang. Based on the results of the study, several suggestions were proposed; (1) Principals, principals should realize that the success of work achieved by classroom teachers requires full support from the school. And (2) Teachers, should make more efforts to create a fun and interesting learning atmosphere so that students feel comfortable and active.

Keywords : Learning Outcomes, Jigsaw Learning Model

DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbud. (2013). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*:
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sutirjo & Sri Istuti Mamik. (2005). *Tematik: Pembelajaran Efektif dalam
Kurikulum 2004*. Malang: Bayumedia Publishing.